

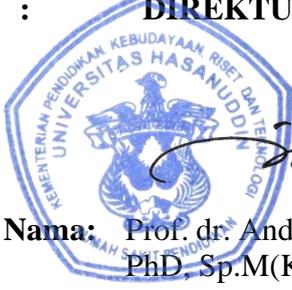
 <p>RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS BIDANG KEPERAWATAN</p>	Nomor POS	: 6253/UN4.24.0/OT.01.00/2024	
	Tanggal Pembuatan	: 8 Juli 2024	
	Tanggal Revisi	:	
	Tanggal Efektif	: 8 Juli 2024	
	Disahkan Oleh	: DIREKTUR UTAMA	
		 <p>Nama: Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP : 197002122008011013</p>	
	Nama POS	: PENKKAJIAN DERAJAT DEHIDRASI	
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksanaan:		
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar	Memiliki kompetensi dan kewenangan klinis untuk melakukan pengkajian derajat dehidrasi.		
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. POS Pengkajian 2. POS Pengukuran TTV 3. POS Cuci tangan 4. POS Identifikasi Pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarung tangan bersih; 2. Spigmomanometer; 3. Stetoskop; 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Thermometer; 5. Oksimetri nadi; 6. Jam atau pengukur waktu. 	
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:		
<p>Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda klinis pasien; 2. Program pengobatan; 3. Riwayat penyakit pasien; 4. Kebutuhan cairan berdasarkan golongan usia. <p>Jika POS ini tidak dilaksanakan, maka dapat beresiko terhadap ketidakakuratan pengkajian dehidrasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form Pengkajian Keperawatan 2. Form Catatan Keperawatan 3. Form Observasi ranap 		

Diagram Alir (flowchart)

POS: Pengkajian Derajat Dehidrasi

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Perawat mempersiapkan alat	○		Membawa peralatan yang dibutuhkan sesuai POS	5 menit	Peralat lengkap dan siap pakai	
2.	Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik);	□			1 menit	Benar pasien yang akan diberikan tindakan	
3.	Perawat menjelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada pasien/keluarga;	□			2 menit	Pasien/keluarga paham dan setuju terkait prosedur yang akan dilakukan	
4.	Perawat mencuci tangan sesuai standar;	□			1 menit	Tangan bersih	
5.	Perawat melakukan identifikasi dehidrasi meliputi pengkajian: a. Keadaan umum, kedarasan dan tanda vital b. Mata c. Mukosa mulut d. Turgor kulit	□			5 menit	Tanda dan gejala dehidrasi teridentifikasi	
6.	Perawat melaporkan jika ada kondisi yang abnormal kepada dokter;	□ → □	□		5 menit	Kondisi pasien terlapor dan mendapatkan penanganan yang sesuai	
7.	Perawat memfasilitasi kebutuhan hidrasi sesuai dengan tindakan mandiri keperawatan;	□			5 menit		
8.	Perawat mendokumentasikan seluruh prosedur dan respon pasien.	○			5 menit	Kegiatan terdokumentasi	

Lampiran Klasifikasi derajat dehidrasi (pilih salah satu)

Tabel 1. Derajat dehidrasi berdasarkan persentase kehilangan air dari berat badan

Derajat Dehidrasi	Dewasa	Bayi dan Anak
Dehidrasi ringan	4% dari berat badan	5% dari berat badan
Dehidrasi sedang	6% dari berat badan	10% dari berat badan
Dehidrasi berat	8% dari berat badan	15% dari berat badan

Tabel 2 Derajat dehidrasi menurut World Health Organization (WHO)

Yang dinilai	Skor		
	A	B	C
Keadaan umum	Baik	Lesu/haus	Gelisah, lemas, mengantuk hingga syok
Mata	Biasa	Cekung	Sangat cekung
Mulut	Biasa	Kering	Sangat kering
Turgor	Baik	Kering	Jelek

Skor:

<2 tanda di kolom B dan C: Tanpa dehidrasi

>2 tanda di kolom B: Dehidrasi ringan-sedang

≥2 tanda di kolom C: Dehidrasi berat

Tabel 3 Derajat dehidrasi menurut tanda klinis dehidrasi

	Ringan	Sedang	Berat
Defisit cairan	3-5%	6-8%	>10%
Hemodinamik	Takikardia Nadi lemah	Takikardi Nadi sangat lemah Volume kolaps Hipotensi ortostatik	Takikardi Nadi tak teraba Akral dingin, sianosis
Jaringan	Lidah kering Turgor turun	Lidah keriput Turgor kurang	Atonia Turgor buruk
Urin	Pekat	Jumlah turun	Oligouria
Sistem saraf pusat	Mengantuk	Apatis	Koma